

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuasi eksperimen (*Quasi Experimental Design*). Alasan penggunaan metode eksperimen semu ini karena sulitnya mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan penelitian eksperimen. Fraenkel (2012, hlm. 269-270) menyatakan bahwa penggunaan metode eksperimen kuasi ini karena banyaknya faktor yang dapat mempengaruhi penelitian seperti latar belakang, pematangan, pembusukan instrumen, data karakteristik pengumpul data, pengujian, regresi statistik, sikap subjek, dan implementasi. Salah satu atau semua ini dapat mempengaruhi hasil penelitian.

A. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan berbentuk *Nonequivalent Control Group Design*, melibatkan dua kelompok; kelas eksperimen dan kelas kontrol. Desain ini mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. Pada desain ini kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol tidak dipilih secara random. Pada pelaksanaannya kelas eksperimen dalam kegiatan pembelajaran akan menerapkan model pembelajaran *project citizen* berbantuan jurnal dialog.

Adapun desain penelitian kuasi eksperimen *Nonequivalent Control Group Design* dalam penelitian menurut Creswell (2017, hlm. 231) sebagai berikut.

Kelompok Eksperimen	O ₁ ____ X ____ O ₂
Kelompok Kontrol	O ₃ _____ O ₄

- O₁ : Tes awal keterampilan menulis teks eksposisi sebelum perlakuan diberikan pada kelompok kelas eksperimen
- O₂ : Tes akhir keterampilan menulis teks eksposisi setelah perlakuan diberikan pada kelompok kelas eksperimen

- O₃ : Tes awal keterampilan menulis teks eksposisi sebelum perlakuan diberikan pada kelompok kelas kontrol
- O₄ : Tes akhir keterampilan menulis teks eksposisi setelah perlakuan diberikan pada kelompok kelas kontrol
- X : Perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran *project citizen* berbantuan jurnal dialog
- _____ : Garis ini dimaksudkan kelompok tidak dilakukan secara acak, namun menggunakan kelas yang sudah ada.

B. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi menurut Arikunto (2010, hlm. 173) adalah keseluruhan subjek penelitian, sedangkan Populasi menurut Sugiyono (2013, hlm. 117) adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian yaitu keseluruhan siswa kelas lima SDN 077 Sejahtera. Jumlah populasi yaitu 75 orang siswa.

Sampel menurut Sugiyono (2012, hlm. 62) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi, sedangkan sampel menurut Riduwan (2010, hlm. 56) yaitu bagian dari populasi yang mempunyai ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti. Sampel dalam penelitian hendaknya representatif atau dapat mewakili seluruh bagian dari populasi, dengan demikian ciri-ciri serta karakteristik yang terdapat dalam populasi harus ada dalam sampel penelitian.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* menurut Sugiyono (2012, hlm. 68) adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang diambil dalam menentukan sampel ini adalah disesuaikan dengan kebutuhan penelitian. Sampel yang dipilih merupakan bagian representatif mewakili karakteristik dari populasi. Sampel yang digunakan berjumlah 46 siswa, terdiri dari 23 siswa pada kelas eksperimen, dan 23 siswa pada kelas kontrol. Berikut disajikan bagan yang menggambarkan penggunaan sampel dalam penelitian ini.

C. Instrumen Penelitian

1. Tes

Tes menurut Sukardi (2008, hlm. 128) merupakan prosedur sistematis dimana individual yang dites direpresentasikan dengan suatu set stimulus jawaban mereka yang dapat menunjukkan ke dalam angka. Subjek dalam hal ini, harus bersedia mengisi item-item dalam tes yang sudah direncanakan sesuai dengan pilihan hati dan pikiran guna menggambarkan respon subjek terhadap item yang diberikan. Respon yang telah diberikan oleh subjek, kemudian diolah oleh peneliti secara sistematis menuju suatu arah kesimpulan yang menggambarkan jawaban dari hipotesis yang telah diajukan. Subjek dalam penelitian ini yaitu peserta didik yang menjadi sampel penelitian yang dikelompokkan menjadi kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tes yang diberikan pada penelitian ini yaitu pretes dan postes menulis teks eksposisi. Pretes dilakukan untuk mengetahui keterampilan menulis teks eksposisi awal peserta didik baik di kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pemberian pretes untuk membuktikan bahwa ciri dan karakteristik sampel pada kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sama. Postes diberikan setelah peserta didik diberi perlakuan dalam kegiatan pembelajaran menggunakan pengembangan model pembelajaran *project citizen* berbantuan jurnal dialog. Postes diberikan di akhir setelah materi pembelajaran telah diberikan pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pemberian postes atau tes akhir ini bertujuan untuk mengetahui hasil keterampilan menulis teks eksposisi siswa pada kelas eksperimen sesudah diberi perlakuan dengan model pembelajaran *project citizen* berbantuan jurnal dialog. Selain itu untuk mengetahui keterampilan menulis siswa sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran dengan model pembelajaran *project citizen* berbantuan jurnal dialog.

Tema yang dipilih sebagai topik utama menulis teks eksposisi adalah “sekolah”. pemilihan tema tersebut karena “sekolah” merupakan tempat yang senantiasa dekat sebagai sarana belajar. Diperkuat dengan pendapat Johnson (2008, hlm. 205) bahwa siswa usia sekolah dasar cenderung mengalami dunia dalam istilah yang sangat konkret. Sebagian besar, mereka belum mengembangkan kemampuan penalaran abstrak. Dengan demikian, dorongan

penulisan mereka harus konkret namun terbuka. Konten tulisan mereka harus mengarahkan mereka untuk menggambarkan pengalaman, perasaan, gagasan, atau persepsi spesifik mereka.

Teks eksposisi yang dibuat siswa akan dinilai menggunakan rubrik penilaian yang sudah divalidasi oleh ahli dalam bidang bahasa dan pendidikan dasar. Berikut rubrik penilaian teks eksposisi.

Tabel 3.1
Rubrik Penilaian Teks Eksposisi

No	Aspek	Indikator Penilaian	Bobot	Skor	Kriteria Penilaian	Skor Maksimal
1	Struktur	1. Terdapat kelengkapan tiga struktur teks eksposisi, meliputi bagian tesis, argumentasi, dan kesimpulan.	15	4	Sangat baik. Terdapat semua indikator yang ditulis dengan sangat baik.	60
		2. Terdapat keterpaduan antarkalimat yang bermakna.		3	Baik. Struktur teks ditulis secara lengkap, hubungan antarkalimat, antarparagraf terpadu dengan baik, dan ditulis secara sistematis.	
		3. Terdapat keterpaduan antarparagraf yang menunjukkan bagian struktur teks eksposisi.		2	Cukup. Struktur teks ditulis secara lengkap, hubungan antarkalimat, antarparagraf cukup terpadu, dan ditulis secara sistematis.	
		4. Teks ditulis sesuai urutan struktur teks eksposisi secara sistematis.		1	Kurang. Terdapat kekurangan pada komponen struktur teks yang ditulis, hubungan antarkalimat, antarparagraf kurang terpadu,	

					dan kurang sistematis.	
				0	Sangat kurang. Tidak terdapat kelengkapan, keterpaduan struktur teks dan ditulis secara acak.	
2	Isi	1. Isi sesuai dengan tema yang dipilih. 2. Tesis menginformasikan fakta atau pendapat sendiri yang dipaparkan secara obyektif. 3. Argumentasi mendukung pernyataan tesis dan menunjukkan data pendukung. (porsi argumentasi sedikit). 4. Kesimpulan menguatkan pernyataan tesis dan argumentasi.	15	4	Sangat baik. Terdapat semua indikator yang ditulis dengan sangat baik.	60
				3	Baik. Isi yang ditulis sesuai tema, pada tesis menginformasikan fakta atau pendapat sendiri yang dipaparkan secara obyektif, argumentasi yang ditulis mendukung tesis, dan kesimpulan yang ditulis sudah baik.	
				2	Cukup. Isi yang ditulis cukup sesuai tema, pada tesis cukup menginformasikan fakta atau pendapat sendiri yang dipaparkan secara obyektif, argumentasi yang ditulis cukup mendukung tesis, dan kesimpulan yang ditulis cukup baik.	
				1	Kurang. Isi yang ditulis kurang sesuai tema, pada tesis	

					kurang menginformasikan fakta atau pendapat sendiri yang dipaparkan secara obyektif, argumentasi yang ditulis kurang mendukung tesis, dan kesimpulan yang ditulis kurang tepat.	
				0	Sangat kurang. Tidak terdapat satu pun indikator yang ditulis.	
3	Tata bahasa	<ol style="list-style-type: none"> 1. Menggunakan bahasa Indonesia yang baku, baik, dan benar. 2. Menggunakan kata penghubung yang tepat. 3. Menggunakan kata imbuhan yang tepat secara konsisten. 4. Menggunakan pilihan kata yang tepat. 5. Menggunakan konstruksi kalimat yang efektif. 	15	4	<p>Sangat baik. Terdapat semua indikator yang ditulis dengan sangat baik.</p> <hr/> <p>3 Baik. Penggunaan bahasa Indonesia yang baku, baik, dan benar; kata penghubung dan imbuhan yang tepat dan konsisten; pemilihan kata yang tepat serta konstruksi kalimat yang efektif.</p> <hr/> <p>2 Cukup. Penggunaan bahasa Indonesia cukup baku, baik, dan benar; kata penghubung dan imbuhan yang digunakan cukup tepat dan konsisten; pemilihan kata yang cukup tepat serta konstruksi</p>	60

					kalimat yang cukup efektif.	
				1	Kurang. Penggunaan bahasa Indonesia yang kurang baku, baik, dan benar; kata penghubung dan imbuhan yang kurang tepat dan kurang konsisten; pemilihan kata yang kurang tepat serta konstruksi kalimat yang kurang efektif.	
				0	Sangat kurang. Tidak terdapat satu pun indikator yang muncul.	
4	Mekanik	1. Menggunakan tanda baca yang tepat. 2. Menggunakan kaidah penulisan huruf kapital yang benar. 3. Menguasai penataan penulisan paragraf yang baik. 4. Memiliki tulisan tangan yang jelas dan terbaca.	10	4	Sangat baik. Terdapat semua indikator yang ditulis dengan sangat baik.	40
				3	Baik. Penggunaan tanda baca, kaidah penulisan, penataan paragraf yang digunakan baik, dan tulisan tangan yang jelas dan terbaca.	
				2	Cukup. Penggunaan tanda baca, kaidah penulisan, penataan paragraf yang digunakan cukup tepat, dan tulisan tangan cukup terbaca.	
				1	Kurang. Penggunaan tanda baca, kaidah penulisan, penataan paragraf	

	yang digunakan kurang tepat, dan tulisan tangan kurang terbaca.
0	Sangat kurang. Tidak terdapat satu pun indikator yang muncul.
Skor ideal	220

Dimodifikasi dari Djumingin dan Sarkiah (2017, hlm. 39-40)

Selanjutnya, jumlah skor yang diperoleh dari setiap aspek akan dikonversi dalam bentuk nilai. Berikut rumus yang digunakan untuk mengkonversi dari skor yang diperoleh menuju nilai.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{Skor ideal}} \times 100$$

Setelah diperoleh nilai keterampilan menulis teks eksposisi, maka nilai tersebut dikategorikan sesuai interval persentase dengan perhitungan skala empat. Berikut tabel kategori pengelompokan nilai.

Tabel 3.2
Kriteria Penilaian Teks Eksposisi

Interval Nilai	Nilai Ubahan Skala Empat		Kriteria Penilaian
	1-4	A-D	
86-100	4	A	Baik Sekali
76-85	3	B	Baik
56-75	2	C	Cukup
10-55	1	D	Kurang

Nurgiantoro (2014, hlm. 253)

2. Non Tes

Instrumen non tes yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Observasi

Observasi pada penelitian ini akan mengamati aktivitas mengajar guru dan aktivitas pembelajaran menulis saat pra-penelitian dan saat penerapan model pembelajaran *project citizen* berbantuan jurnal dialog dalam pembelajaran menulis.

Tabel 3.3
Panduan Observasi Proses Pembelajaran *Project Citizen* Berbantuan Jurnal Dialog

Kegiatan Dan Tahapan Proses Menulis	Langkah-Langkah Model Pembelajaran <i>Project Citizen</i> Berbantuan Jurnal Dialog	Deskripsi Pelaksanaan Proses Pembelajaran di Kelas
Kegiatan awal	Apersepsi	
Kegiatan inti	Mengidentifikasi masalah	
Tahap pra-menulis		
Tahap pra-menulis: penentuan topik tulisan	Memilih masalah sebagai bahan kajian	
	Mengumpulkan informasi	
Tahap penulisan	Mengembangkan portofolio kelas	
Tahap pasca-tulis: merevisi		
Tahap mengedit		
Tahap pasca-menulis: berbagi	Menyajikan portofolio	
Kegiatan akhir	Merefleksikan pengalaman belajar	

2) Angket

Pada penelitian ini angket diberikan saat postes. Angket tersebut digunakan untuk mengetahui respon dan pandangan siswa setelah belajar dengan menggunakan model pembelajaran *project citizen* berbantuan jurnal dialog dalam pembelajaran menulis teks eksposisi. Berikut pernyataan angket respon yang diberikan pada siswa.

Tabel 3.4
Angket Respons Model Pembelajaran *Project Citizen* Berbantuan Jurnal Dialog terhadap Pembelajaran Menulis Teks Eksposisi

No	Pertanyaan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	KS	TS
1	Penerapan model <i>project citizen</i> berbantuan jurnal dialog membuat saya senang belajar dan diskusi secara berkelompok.				
2	Penerapan model <i>project citizen</i> berbantuan jurnal dialog membuat saya berani dalam menyampaikan pendapat.				
3	Penerapan model <i>project citizen</i> berbantuan jurnal dialog membuat saya mudah dalam membuat laporan hasil wawancara dan diskusi.				

-
- 4 Penerapan model *project citizen* berbantuan jurnal dialog dalam pembelajaran menulis teks eksposisi membuat saya termotivasi dalam menulis teks eksposisi.

 - 5 Langkah-langkah model *project citizen* berbantuan jurnal dialog membantu saya dalam menuliskan permasalahan dalam bagian awal teks eksposisi.

 - 6 Langkah-langkah model *project citizen* berbantuan jurnal dialog membantu saya dalam merangkai dan menuliskan argumentasi (pendapat) dalam teks eksposisi.

 - 7 Langkah-langkah model *project citizen* berbantuan jurnal dialog membantu saya dalam menuliskan kesimpulan di akhir teks eksposisi.

 - 8 Penerapan model *project citizen* berbantuan jurnal dialog membantu sekali dalam meningkatkan kemampuan menulis teks eksposisi.

 - 9 Penerapan model *project citizen* membantu saya untuk berpikir kritis terhadap masalah yang ada di lingkungan sekolah.

 - 10 Penerapan model *project citizen* membantu saya untuk berpikir kreatif dalam membuat yel-yel dan portofolio.

Keterangan:

SS: Sangat Setuju

S: Setuju

KS: Kurang Setuju

TS: Tidak Setuju

D. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan prosedur yang sesuai dalam penelitian eksperimen. Peneliti terlebih dahulu menentukan rencana penelitian yang pada intinya menetapkan masalah penelitian dan variabel yang akan diteliti. Adapun variabel yang ditetapkan dalam penelitian ini berupa variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas dari penelitian ini yaitu model *project citizen* berbantuan jurnal dialog, sedangkan variabel terikat yakni keterampilan menulis teks eksposisi. Selanjutnya, peneliti merumuskan masalah dari masalah yang ditetapkan sebelumnya.

Langkah berikutnya yakni merancang hipotesis yang diturunkan secara deduktif dari beberapa teori tentang variabel penelitian. Kemudian menetapkan metode, desain, instrumen penelitian, menentukan sampel penelitian, dan menentukan teknik analisis data atau statistik yang akan digunakan. Dalam hal instrumen penelitian, sebelum penelitian dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan validasi terhadap instrumen tersebut. Adapun jenis validasi yang digunakan adalah validasi konstruk, yakni dengan meminta penilaian ahli (*judgement expert*).

Setelah beberapa langkah tersebut di atas terealisasi, peneliti melakukan proses pengambilan data dengan tahapan-tahapan berikut:

1. Peneliti mengadakan tes awal pada kelas eksperimen dan kelas kontrol dengan tujuan untuk melihat keterampilan menulis teks eksposisi siswa pada tahap awal.
2. Peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran menulis teks eksposisi di kelas eksperimen dan di kelas kontrol. Untuk kelas eksperimen diberlakukan model *project citizen* berbantuan jurnal dialog sedangkan di kelas kontrol diberlakukan perlakuan berupa model proses menulis.
3. Setelah melaksanakan penerapan model, peneliti memberikan tes akhir di kedua kelas. Tes ini bertujuan untuk melihat perbedaan kemampuan menulis teks eksposisi antara siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selain itu, tes akhir ini bertujuan untuk melihat peningkatan model *project citizen* berbantuan jurnal dialog terhadap kemampuan menulis teks eksposisi siswa.

Selanjutnya, setelah data penelitian diperoleh peneliti melakukan penganalisisan data. Adapun tahapan-tahapan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut.

- a. Menganalisis teks eksposisi hasil tulisan siswa kelas eksperimen dan kelas kontrol berdasarkan indikator-indikator penilaian yang sudah ditentukan.
- b. Menilai teks eksposisi hasil tulisan siswa berdasarkan pedoman penilaian yang telah ditentukan untuk memperoleh gambaran kuantitatif mengenai keterampilan siswa dalam menulis teks eksposisi. Selanjutnya menguji data secara statistik untuk memperoleh gambaran tentang peningkatan model

project citizen berbantuan jurnal dialog terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa.

E. Analisis Data

Selain menghitung nilai hasil pretes dan postes keterampilan menulis teks eksposisi, akan dihitung pula nilai normalisasi gain hasil tes keterampilan menulis teks eksposisi setiap siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Analisis data gain dilakukan untuk melihat kualitas peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi setelah masing-masing diberi perlakuan dengan melihat hasil *pretest dan posttest*. Analisis *gain* keterampilan menulis teks eksposisi yang digunakan adalah *gain* ternormalisasi. *Gain* ternormalisasi (NG) adalah proporsi *gain actual (pretest-posttest)* dengan *gain* maksimal yang telah tercapai (Hake, 1999) Rumus *Gain* ternormalisasi adalah sebagai berikut.

$$NG = \frac{\text{Skor pos tes} - \text{skor pre tes}}{\text{Skor Maksimal ideal} - \text{skor pre tes}}$$

Klasifikasi *gain* ternormalisasinya adalah sebagai berikut.

Tabel 3.5
Klasifikasi Gain Ternormalisasi

Skor	Kriteria
$g \geq 0,7$	Tinggi
$0,3 < g \leq 0,7$	Sedang
$g < 0,3$	Rendah

Hake (1999)

Sebelum melakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis data untuk mengetahui uji statistik yang digunakan pada pengujian hipotesis. Uji prasyarat analisis data yang dilakukan yaitu dengan melakukan uji normalitas dan uji homogenitas data pretes dan postes keterampilan menulis teks eksposisi.

1. Uji Normalitas

Untuk mengetahui normalitas data hasil pretest dan posttest, penelitian ini menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* pada aplikasi SPSS 22.0.

Hipotesis statistik dalam pengambilan keputusan uji normalitas:

H_0 : Data berasal dari distribusi normal

H_1 : Data tidak berasal dari distribusi normal

Kriteria pengambilan keputusan uji normalitas

Nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Nilai signifikansi *Kolmogorov-Smirnov* $> 0,05$ maka H_0 diterima

Jika data berdistribusi normal, maka akan dilanjut dengan uji homogenitas data.

Namun jika data berdistribusi tidak normal maka selanjutnya melakukan pengujian data menggunakan uji *Mann Whitney*.

2. Uji Homogenitas

Analisis homogenitas data dilakukan untuk memeriksa apakah skor-skor pada penelitian yang dilakukan mempunyai variansi atau tidak untuk taraf signifikan. Jika data setelah dilakukan uji normalitas dan merupakan data berdistribusi normal, maka pengujian lanjut ke uji homogenitas.

Hipotesis statistik dalam pengambilan keputusan uji homogenitas:

H_0 : Data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varian sama (homogen)

H_1 : Data berasal dari populasi-populasi yang mempunyai varian tidak sama (tidak homogen)

Kriteria pengambilan keputusan uji homogenitas

Nilai signifikansi $< 0,05$ maka H_0 ditolak

Nilai signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima

3. Uji Hipotesis

Setelah uji prasyarat telah dilakukan dan hasil menunjukkan data berdistribusi normal dan homogeny, maka selanjutnya melakukan hipotesis menggunakan uji-t dua sampel independen. Uji-t dalam penelitian ini untuk memperoleh bukti statistik apakah terdapat perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan menulis teks eksposisi siswa sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *project citizen* berbantuan jurnal dialog yang dibandingkan dengan kelas kontrol.

Rumusan Hipotesis dalam Pengambilan keputusan untuk Uji-t:

H_0 : tidak terdapat perbedaan rerata pretes dan postes

H_1 : terdapat perbedaan rerata pretes dan postes

Kriteria pengambilan keputusan uji

Jika Sig. > 0.05, maka H_0 diterima (perbedaan rerata tidak signifikan/tidak terdapat perbedaan rerata)

Jika Sig.<0.05, maka H_0 ditolak (perbedaan rerata signifikan)

Selain uji-t terhadap nilai pretes dan postes, selanjutnya dilakukan kembali uji-t untuk mengetahui perbedaan peningkatan keterampilan menulis teks eksposisi pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Rumusan Hipotesis dalam Pengambilan keputusan untuk uji-t nilai n-gain:

H_0 : tidak terdapat perbedaan rerata nilai n-gain kelas eksperimen dan kelas kontrol

H_1 : terdapat perbedaan rerata nilai n-gain kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kriteria pengambilan keputusan uji-t nilai n-gain:

Jika Sig. > 0.05, maka H_0 diterima (tidak terdapat perbedaan rerata nilai n-gain kelas eksperimen dan kelas kontrol)

Jika Sig.<0.05, maka H_0 ditolak (terdapat perbedaan rerata nilai n-gain kelas eksperimen dan kelas kontrol)